

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian “Penerapan Model *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan di Sekolah Dasar” (Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Sub Tema 1 Aturan Keselamatan di Rumah di Kelas II SDN Gandamekar Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2018/2019) ini, menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa kelas II SDN Gandamekar dalam pembelajaran tematik dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berjalan dengan baik dan secara bertahap mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas siswa yang terjadi pada setiap siklusnya. Setiap individu dapat mengikuti pembelajaran tematik dengan sangat antusias, siswa mulai aktif dalam kelompok, sehingga setiap siswa yang ditunjuk nomornya untuk menyampaikan hasil diskusinya sudah siap.
2. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Numbered Head Together* (NHT) mendapat respon yang positif, hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas guru yang terjadi pada setiap siklusnya. Guru mulai tampak kreatif dalam membantu siswa-siswa memfasilitasi pembelajaran.
3. Penggunaan prasarana pendukung pembelajaran kelas II SDN Gandamekar selama pembelajaran tematik mendapat respon positif dari siswa dan sangat antusias dalam setiap siklusnya. Penggunaan prasarana pendukung pembelajaran pun mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya.
4. Pemahaman konsep siswa kelas II SDN Gandamekar selama proses pembelajaran tematik berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, dengan masing-masing peningkatan masuk dalam kategori baik dan sangat baik.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, umumnya untuk perkembangan dunia pendidikan, khususnya bagi guru kelas di Sekolah Dasar yang menerapkan pembelajaran tematik dan diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ilmiah dalam menyusun dan memilih model pembelajaran yang tepat dan efektif untuk pembelajaran tematik di Sekolah Dasar, khususnya guna meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa pemahaman konsep siswa pada pembelajaran tematik tema 8 keselamatan di rumah dan perjalanan, subtema 1 aturan keselamatan di rumah melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkat. Implikasi dari penelitian ini meliputi:

1. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran baik itu bidang studi maupun tematik. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Hamdayama (2014, hlm. 175) yang memaparkan bahwa “jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional”.
2. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan Gustaviana (2013, hlm. 2) menyatakan bahwa, “tipe *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran yang berbasis *student centered* yang dapat memfasilitasi semua siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan saling membagikan ide-ide satu sama lain”.

Selain dari implikasi terdapat pula rekomendasi hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka rekomendasi atau saran yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajarannya hendaknya guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan kreatif sesuai dengan materi pelajaran yang hendak disampaikan. Sehingga dalam pembelajaran siswa dapat memiliki sesuatu pemahaman konsep yang baik dengan

teman-temannya ataupun di dalam lingkungan sekitar yang ada pada setiap kegiatan belajar mengajar. Salah satunya dengan menerapkan model *Numbered Head Together* (NHT) yang tentunya membuat siswa menjadi aktif, pembelajaran menjadi menyenangkan serta dapat membuat interaksi sosial yang baik yang terjadi antar siswa dengan gurunya, antar individu dengan kelompok, dan antar kelompok satu dengan kelompok yang lainnya.

2. Saat penerapan model *Numbered Head Together* (NHT), sebelum memulai pembelajaran dihibmabau untuk mempersiapkan segala prasarana pendukung pembelajaran yang menunjang, baik berupa prasarana pembelajaran interaktif, music, atau prasarana pendukung pembelajaran penunjang lainnya.
3. Pelaksanaan pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dilakukan secara runtut dan bertahap, sehingga pembelajaran dapat berkesan dan menyenangkan bagi siswa.
4. Dihimbau dapat memberikan porsi waktu yang tepat untuk masing-masing tahapan kegiatan pembelajaran agar keunggulan-keunggulan model *Numbered Head Together* (NHT) ini dapat muncul pada setiap siswa, seperti: berdiskusi dan berkerjasama dengan kelompok, kemampuan berbicara, berani mempersentasikan hasil kerja kelompok, dan merangkum kembali apa yang telah dipelajari.
5. Luangkan waktu untuk melakukan refleksi setiap kali menyelesaikan satu pertemuan pembelajaran untuk mengetahui kelemahan-kelemahan pada pertemuan, sehingga kesalahan yang telah terjadi tidak terulang dan dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.
6. Kepada para peneliti lanjutan diharapkan adanya penelitian yang lebih mendalam dari segi ruang lingkup materi ajar yang lain. Direkomendasikan pula untuk mengkaji kembali model-model pembelajaran yang lain untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Ataupun model pembelajaran lain yang lebih kreatif, inovatif, dan menarik agar senantiasa selaras dengan taraf kemajuan zaman.

Demikian, diharapkan semua pihak tidak hanya berfokus pada hasil melainkan prosesnya juga. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk mengupayakan pendidikan yang layak dan siswa mampu meningkatkan tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) tersebut.